
Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

(Studi Kasus Anggota BMT Saka Madani Yogyakarta)

Dwi purnamasari
Universitas Alma Ata
Dwi.Ciuzly@gmail.com

Abdullah salam
Universitas Alma Ata
abdullahsalamjgj@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Namun dalam kenyataannya pelaku UMKM masih mengalami kekurangan modal. Untuk mencapai suatu keberhasilan UMKM dibutuhkan suntikan dana dari lembaga keuangan. Peran lembaga keuangan seperti Baitul Mal Wat Tamwilil (BMT) sangat penting. Dengan tugas utama BMT yaitu memberikan Pembiayaan Mikro Syariah kepada pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan UMKM, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi terstruktur, kuisisioner dan dokumentasi serta menggunakan alat analisis Regresi linier sederhana yang terdiri dari Uji T (persial) dan Uji Determinasi. Dari hasil Uji T dan Uji Determinan dapat dijelaskan ada pengaruh antara Pembiayaan Mikro Syariah terhadap keberhasilan UMKM. Pengujian membuktikan Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM, dengan nilai uji t-hitung sebesar 7,323 lebih besar dari t-tabel 2,020 dengan tingkat signifikan $0,000 \leq 0,05$. dan dari hasil uji r-square adalah sebesar 0,567 hal ini berarti variable dependen (keberhasilan UMKM) dijelaskan oleh variable independen (Pembiayaan Mikro Syariah) sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,3 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa pembiayaan mikro syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM

Keyword : Pembiayaan Mikro Syariah & Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (T.H.Tambunan, 2017). Bisnis UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. UMKM dapat berperan dalam proses pemerataan, peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional (Bank Indonesia, 2015). Namun kenyataannya pelaku UMKM masih mengalami berbagai hambatan internal maupun eksternal, salah satu hambatannya adalah kekurangan modal. Tanpa suntikan modal maka kemungkinan akan susah bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitasnya. Dalam hal ini peran lembaga keuangan seperti perbankan juga sangat penting terkait dalam segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman.

Adapun Lembaga Keuangan Mikro menjadi alternatif untuk mengakses sumber modal. Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). Tugas utama BMT adalah memberikan Pembiayaan Mikro Syariah yaitu, pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro dengan menggunakan prinsip syariah. Pembiayaan Mikro Syariah pada BMT ini didesain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Maulana, 2017).

Salah satu BMT yang berfokus pada Pembiayaan Mikro Syariah adalah BMT Saka Madani, yang terletak di Bantul yang didirikan tahun 2008 dengan asset yang dimiliki BMT Saka Madani hingga tahun 2018 yaitu 2.002.919.085,48 milyar (Madani, 2018). Dari 209 anggota yang menerima pembiayaan hampir 100% merupakan pembiayaan pada sektor mikro sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun produk pembiayaan yang disediakan BMT Saka Madani untuk membantu permasalahan UMKM dalam permodalan antara lain; pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* (Astuti, 2018.). Dengan adanya pembiayaan pada pelaku UMKM anggota BMT Saka Madani diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM dan membantu perkembangan UMKM di Yogyakarta. UMKM dikatakan berhasil apabila setelah dilakukan pembiayaan dari BMT Saka Madani adanya perubahan lebih baik dibanding sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas Maka peneliti tertarik melakukan

penelitian mengenai apakah ada pengaruh dari pembiayaan mikro syariah terhadap keberhasilan UMKM.

Rumusan masalah dari penelitian ini apakah ada pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) anggota BMT Saka Madani. Sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM anggota BMT Saka Madani.

II. STUDI LITERATUR

2.1. Pengertian BMT

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya (Soemitra, 2009)

2.2. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2016)

2.3. Pengertian Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan Mikro Syariah adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau pembiayaan sektor mikro dengan menggunakan prinsip syariah. Pembiayaan Mikro Syariah pada BMT ini didesain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah (Maulana A. , 2017)

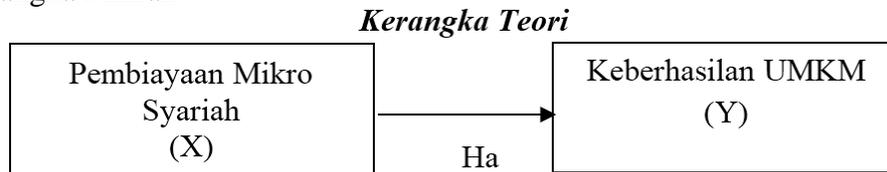
2.4. Pengertian UMKM

Menurut Euis Amalia, skala usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Mengatakan UMKM adalah kegiatan usaha selain kegiatan usaha besar yakni menengah kecil dan mikro (sahany, 2015). UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (T.H.Tambunan, 2017)

2.5. Pengertian Keberhasilan Usaha

Dalam setiap bisnis mempunyai tujuan yaitu mencapai keberhasilan bisnis/usaha. Menurut Suryana adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai suatu tujuan. Dimana suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya (Sulastri, 2017)

2.6. Kerangka Pikiran



2.7. Hipotesis

Menurut Husein Hipotesis merupakan dugaan atau sesuatu pernyataan sementara dari penelitian, yang pada akhirnya harus dibuktikan pula dengan data empiris (fakta lapangan) (Umar, 2007). Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas. maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan UMKM.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dituntut menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini Subyek penelitian ini nasabah BMT Saka Madani yang melakukan Pembiayaan Mikro Syariah dengan tujuan sebagai modal ataupun pengembangan usaha. Sedangkan obyek dari penelitian ini keberhasilan UMKM yang melakukan Pembiayaan Mikro Syariah di BMT Saka Madani.

3.1. Populasi dan sampel

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pelaku UMKM yang mengajukan Pembiayaan Mikro Syariah ke BMT Saka Madani, dengan jumlah 209 nasabah pembiayaan (Damayanti, 2018).

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiono, 2014). Jadi dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi. Menurut Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik dihitung semua tetapi jika jumlahnya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-24% atau lebih (Arikunto, 2013).

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Proportionate stratified roudom* dimana jumlah sampel pada masing-masing stara sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi (Yusuf, 2014).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan subyek peneliti sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20% yaitu 43 subyek dari jumlah total nasabah pembiayaan pada BMT Saka Madani sebanyak 209 subyek yang terdiri dari pembiayaan *musyarakah* 137 anggota, pembiayaan *murabahah* 8 anggota, dengan rumus.

$$N = \frac{\text{jumlah masing - masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Pembiayaan *ijarah* 64 anggota.

$$\text{Pembiayaan } \textit{musyarakah} = \frac{137}{209} \times 43 = 28,186 \text{ dibulatkan } 28$$

$$\text{Pembiayaan } \textit{murabahah} = \frac{8}{209} \times 43 = 1,646 \text{ dibulatkan } 2$$

$$\text{Pembiayaan } \textit{ijarah} = \frac{64}{209} \times 43 = 13,167 \text{ dibulatkan } 13$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 43 dan jumlah masing-masing pembiayaan antara lain. pembiayaan *musyarakah* 28 sampel, pembiayaan *murabahah* 2 sampel, dan pembiayaan *ijarah* 13 sampel. Jadi total keseluruhan subyek berjumlah 43.

3.3. Variabel Penelitian.

Menurut Kerlinger mengatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari (Sugiono, 2014). Dalam peneitian ini terdapat dua variable yaitu *variable dependen* dan *variable independen*.

- *Variable dependen* atau variabel tak bebas adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh *variable independen*. Yaitu keberhasilan UMKM
- *Variabel independen* atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebabnya terjadi pengaruh (terpengeruhnya) *variabel dependen* (variabel tak bebas). Pembiayaan mikro syariah.

3.4. Defenisi Operasional

Adapun unsur-unsur dalam pembiayaan yang menjadi indikator untuk mengukur pembiayaan mikro syariah (Ismail, 2011): Kepercayaan, Kesepakatan,

Jangka waktu, Resiko, Balas jasa. Menurut Dwi Riyanti indikator Untuk mengukur keberhasilan UMKM yaitu Peningkatan volume penjualan, Peningkatan jumlah tenaga kerja, Peningkatan jumlah pelanggan dan transaksi, Peningkatan Omset (Pamungkas, 2014).

3.5. Keabsahan Data

- Uji *Validitas*. *Valid* adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiono, 2014). *Validitas* berarti suatu instrument pengukuran dikatakan *valid* jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.
- Uji *Reliabilitas*. Uji *Reliabilitas* adalah suatu angka indek yang menunjukkan konsistensi atau alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung *reliabilitas* digunakan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (Sugiono, 2014). Jika nilai alpha >0,60 maka dapat dinyatakan *reliabilitas* atau dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Jika *r-alpha* positif dan > *r-table* maka *reliable*
 2. Jika *r-alpha* negatif dan < *r-table* maka tidak *reliable*

3.6. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel dan populasi sebagai adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, 2013)
- b. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai *variable dependen*, bila nilai *variable independen* di manipulasi/dirubah-rubah atau di naik-turunkan.

Persamaan umum regresi linier sederhana

$$Y=a+bx \quad (\text{Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2007})$$

3.7. Uji Hipotesis

- a. **Uji – T (Persial)**. Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu variabel Pembiayaan Mikro Syariah terhadap variabel terikat, yaitu variabel Keberhasilan UMKM. Menggunakan taraf kesalahan 5% jika *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel*. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebagai kriteria sebagai berikut.
 - H_a : jika nilai signifikansi \leq maka Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
 - H_0 : jika nilai signifikansi \geq maka Pembiayaan Mikro Syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.

- b. **Uji Diterminasi.** Koefisien diterminasi (R^2) merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengetahui signifikan variabel. Koefesiensi determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (Wicaksono, 2014)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif Statistik

Untuk mengetahui data pada penelitian ini digunakan analisis diskriptif. Adapun hasil analisis dekritif yang telah dilakukan sebagai berikut.

- a. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

b. **Tabel 1.4**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	19	44,2
Perempuan	24	55,8
Total	43	100.0

Sumber : data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anggota pembiayaan di BMT Saka Madani bantul, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 responden (55,8%).

- b. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.5

Katagori	Frekuensi	Presentase
20 - 30 Tahun	6	14.0
31 - 40 Tahun	11	25.6
41 - 50 Tahun	16	37.2
>50 Tahun	10	23.3
Total	43	100.0

Sumber : data primer

Karakteristik responden berdasarkan usia anggota pembiayaan di BMT Saka Madani Bantul. Sebagian besar responden memiliki usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 16 responden (37,2%).

- c. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan status disajikan pada tabel berikut,

Tabel 1.6

Katagori	Frekuensi	Presentase
Belum Menikah	1	2.3
Menikah	40	93.0
Janda/Duda	2	4.7
Total	43	100.0

Sumber : data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan status anggota di BMT Saka Madani, sebagian besar responden dengan status menikah yaitu 40 responden (93%).

- d. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.7

Katagori	Frekuensi	Presentase
SD/Sederajat	3	7.0
SMP/Sederajat	7	16.3
SMA/Sederajat	19	44.2
Diplomat/Sarjana	13	30.2
Pascasarjana	1	2.3
Total	43	100.0

Sumber: data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan anggota BMT Saka Madani, sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (44,2%).

- e. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan jenis usaha disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.7

Katagori	Frekuensi	Presentase
Industri Kecil	21	48.8
Pertanian	1	2.3
Perdagangan	14	32.6
Jasa	7	16.3
Total	43	100.0

Sumber data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha anggota BMT Saka Madani, sebagian besar responden industri kecil yaitu sebanyak 21 responden (48,8%).

- f. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan lama usaha disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.8

Kategori	Frekuensi	Presentase
< 20 Tahun	12	27.9
21-30 Tahun	15	34.9
31- 40 Tahun	5	11.6
41- 50 Tahun	7	16.3
>50 Tahun	4	9.3
Total	43	100.0

Sumber: data 2018

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha anggota BMT Saka Madani, sebagian besar responden sudah melakukan usaha 21-30 tahun sebanyak 15 responden (34,9%).

- g. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan produk pembiayaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.9

Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Musyarakah</i>	28	65.1
<i>Murabahah</i>	2	4.7
<i>Ijarah</i>	13	30.2
Total	43	100.0

Sumber data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan produk pembiayaan anggota BMT Saka Madani, sebagian besar adalah responden kategori *musyarakah* yaitu sebanyak 28 responden (65,1%).

- h. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan total pinjaman disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2.1

Kategori	Frekuensi	Presentase
<5 Juta	25	58.1
5 juta - 10 Juta	12	27.9
10 Juta - 15 Juta	1	2.3
15 Juta - 20 Juta	1	2.3
>20 Juta	4	9.3

Total	43	100.0
-------	----	-------

Sumber data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan total pinjaman anggota BMT Saka Madani, sebagian besar responden mengambil pinjaman <5 juta sebanyak 25 responden (58,1%)

- i. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan omset UMKM sebelum pembiayaan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2

Katagori	Frekuensi	Presentase
<5 Juta	35	81.4
5 juta - 10 Juta	3	7.0
10 Juta - 15 Juta	1	2.3
15 Juta - 20 Juta	3	7.0
>20 Juta	1	2.3
Total	43	100.0

Sumber data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan jumlah omset UMKM sebelum pembiayaan anggota BMT Saka Madani, sebagian besar responden memiliki omset <5 juta sebanyak 35 responden (81,4%)

- j. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan omset UMKM sesudah pembiayaan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.3

Kategori	Frekuensi	Presentase
<5 Juta	20	46.5
5 - 10 Juta	17	39.5
10 - 15 Juta	1	2.3
15 - 20 Juta	2	4.7
>20 Juta	3	7.0
Total	43	100.0

Sumber data primer 2018

Karakteristik responden berdasarkan omset sesudah pembiayaan anggota BMT Saka Madani, sebagian besar responden memiliki omset <5 juta sebanyak 20 responden (46,5%).

4.2. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Pembiayaan Mikro Syariah terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan UMKM anggota BMT Saka Madani Yogyakarta.

Persamaan regresi adalah sebagai berikut $Y = a + bX$.

Tabel 2.4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.347	2.072		.168	.868
1 Pembiayaan Mikro Syariah	.346	.047	.753	7.323	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS yang terlihat pada tabel.

Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 0,347 sedangkan nilai b/ koefisien regresi sebesar 0,346 sehingga persamaan regresi dapat ditulis.

$$Y=0,347+ 0,346X$$

Dimana :

- Y = keberhasilan UMKM
- X = Pembiayaan Mikro Syariah
- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien Regresi

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,347, jika variabel Pembiayaan Mikro Syariah dianggap sama dengan nol maka variabel Keberhasilan UMKM sebesar 0,347 artinya nilai tersebut konstanta.
- Jika variabel Pembiayaan Mikro Syariah mengalami kenaikan satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel keberhasilan UMKM sebesar 0,346 ada hubungan positif antara pembiayaan mikro syariah terhadap keberhasilan UMKM.

4.3. Uji Hipotesis

- a. **UJI T hitung (Uji Secara Parsial).** T-*hitung* bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual

(persial) terhadap variabel dependen. hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients*

- $H_0: b_i = 0$ Artinya secara persial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Keberhasilan UMKM
- $H_a: b_i \neq 0$ Artinya secara persial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Keberhasilan UMKM

Dengan kriteria pengambilan keputusan

- H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Tabel 2.5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.347	2.072		.168	.868
1 Pembiayaan Mikro Syariah	.346	.047	.753	7.323	.000

- a. **Dependent Variable: Keberhasilan UMKM.** Berdasarkan Uji t Persial diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ untuk faktor Pembiayaan Mikro Syariah X sebesar 7,323. Dalam kriteria Uji Hipotesis maka dapat disimpulkan.

Variabel Pembiayaan Mikro Syariah

Nilai $t\text{-hitung}$ dari faktor ini adalah 7,323 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai $t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) = $a/2$; $n-k-1$ adalah (df) = $0,05/2; 43-1-1$ maka (df) = 0,025; 41 jadi didapat nilai $t\text{-tabel}$ sebesar 2.020. Berdasarkan kriteria uji hipotesis $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $7,323 > 2.020$ dan dinyatakan signifikan karena $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.

b. Uji Determinan

Nilai R^2 mempunyai *interval* dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik pada model regresi tersebut. Semakin mendekati 0

maka *variable independen* secara serentak tidak dapat dijelaskan variabelitas dari *variable dependen* nilai R² dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6. Model Summary

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	2.050

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mikro Syariah

Dari hasil statistik diperoleh koefisien determinan *r-square* = 0,567 yang berarti 56,7% dari variabel terikat (*variable dependen*) yaitu keberhasilan UMKM dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya (*variable independen*) sedangkan sisanya 43,3% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Hasil pengujian Hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh antara Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan UMKM. Pengujian membuktikan Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh positif terhadap Keberhasilan UMKM. Hal tersebut terbukti dengan nilai uji *t-hitung* sebesar 7,323 lebih besar dari *t-tabel* 2,020 dengan tingkat signifikan $0,000 \leq 0,05$. dan dari hasil uji *r-square* adalah sebesar 0,567 hal ini berarti *variable dependen* (Keberhasilan UMKM) dijelaskan oleh *variable independen* (Pembiayaan Mikro Syariah) sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,3 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. (2018., April 16). Teller. (D. purnamasari, Interviewer)
- Bank Indonesia, B. S. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Damayanti, S. M. (2018, April 16). Manajer marketing. (D. Purnamasari, Interviewer)
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kasmir. (2016). *pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Madani, S. (2018). *Laporan keuangan BMT Saka Madani*. Yogyakarta: Saka Madani.

- Maulana, A. (2017). *Analisis Pengaruh Karakteristik Usaha, Tingkat Pendapatan Dan Karakteristik Embiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah*. Surakarta: Institut Agama Islam Negri Surakarta.
- Maulana, A. (2017). *Analisis Pengaruh Karakteristik Ussaha, Tingkat Pendapatan Dan Karakteristik Embiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada KJKS BMT Tumang Kartaasura)*. Surakarta: Institut Agama Islam Negri Surakarta.
- Pamungkas, R. (2014). *factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Pengembangan Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan Dan Minuman Lokasi Di Kota Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- sahany, H. (2015). *engaruh pembiayaan murabahah dan mudhrabah terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm), bmt al syifa Ciangur*. Jakarta: UIN syarif hidayatullah.
- Soemitra, A. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuagann Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai Di Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur. *Jurnal Dinamika*, 37-44.
- T.H.Tambunan, T. (2017). *Usaha Mikro.Kecil, dan Menengah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umar, H. (2007). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Prasada.
- Wicaksono, Y. (2014). *Aplikasi Exel Dalam Menganalisis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yusuf, D. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.